

Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan pada prajurit korban tempur dengan cedera kaki di wilayah kerja Kodam Jaya

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20276288&lokasi=lokal>

Abstrak

Prajurit yang menjadi korban dalam tugas operasi pertempuran dengan akibat kehilangan atau cacat pada bagian tubuhnya mengalami stres yang cukup berat. Kecemasan pada prajurit yang mengalami cedera apabila tidak ditangani dengan sungguh-sungguh dan profesional dapat berlanjut pada gangguan jiwa yang lebih berat. Dengan adanya respon psikologis berupa kecemasan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat kecemasan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan pada prajurit korban tempur di wilayah kerja Kodam Jaya. Desain yang digunakan adalah deskriptif korelasi dan cara pengambilan sampel dengan total sampling. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 4 Desember 2004 dengan jumlah responden 36 orang. Alat pengumpulan data yang digunakan berupa kuesioner yang mencakup variabel umur, pendidikan, support sistem, mekanisme coping, dan tingkat kecemasan. Hasil penelitian didapatkan bahwa masih ada responden yang mengalami cemas berat-panik sebanyak 14 responden (38,9%). Sedangkan yang paling berpengaruh terhadap tingkat kecemasan adalah mekanisme coping (p value = 0,003). Berdasarkan hasil penelitian ini saran yang dapat diberikan adalah meningkatkan mekanisme coping pada prajurit korban tempur yang cedera dengan memberikan bimbingan, motivasi dan arahan. Untuk peneliti selanjutnya dapat menggali lebih lanjut faktor lain yang mempengaruhi tingkat kecemasan dengan jumlah sampel yang lebih besar hingga dapat digeneralisasikan.